

**ANALISIS DISIPLIN MAHASANTRI PUTRI DALAM MENGIKUTI
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SHABRINA

NIM: 1012019065

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2023

**ANALISIS DISIPLIN MAHASANTRI PUTRI DALAM MENGIKUTI
MA'HAD AL-JAM'AH IAIN LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk
Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**SHABRINA
NIM: 1012019065**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas / Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402**

Pembimbing II



**Dr. Fakhurrrazi, MA
NIDN. 2110088503**

**Analisis Disiplin Mahasantri Putri dalam Mengikuti
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa**

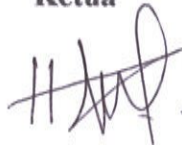
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :
Jum'at, 28 Juli 2023 M

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Hamdani, MA
NIDN: 20100148402

Sekretaris



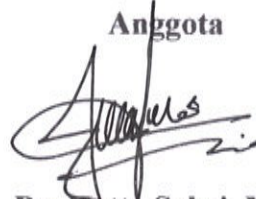
Dr. Fakhruddin, MA
NIDN : 2110088503

Anggota



Dr. Muhaini, MA
NIP. 19680616 199905 1 002

Anggota



Dr. Hatta Sabri, M.Pd
NIP. 19851108 201503 1 002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Anwaruddin, S.Pd.I., MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shabrina
Tempat/Tgl.Lahir : Kualasimpang, 23 Juli 2001
NIM : 1012019065
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Paya Bedi, Kec. Rantau, Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Disiplin Mahasantri Putri dalam Mengikuti Ma’had Al-Jami’ah IAIN Langsa** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 18 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Shabrina
(Shabrina)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah berjuang untuk agama Islam. Skripsi dengan judul **“Analisis Disiplin Mahasantri Putri Dalam Mengikuti Ma’had IAIN Langsa”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa. Dalam hal ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi terhadap penelitian ini. Karena dengan dukungan dari diri sendiri, keluarga, sahabat, dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing pertama, dan dosen pembimbing kedua, peneliti tidak akan bisa pada tahap penyelesaian skripsi ini.

Alhamdulillah penyelesaian skripsi sesuai dengan *planning* pada awal perkuliahan yang ingin mencapai target kelulusan tepat waktu. Berikut peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Ismail Arrauf, M.A., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

3. Dr. Hatta Sabri, MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa beserta seluruh jajarannya yang telah banyak membantu proses kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Muhammad Iqbal, M. Pd.I, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing proposal skripsi peneliti.
5. Dr. Hamdani, S. Pd.I,MA., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Fakhurrazi, S.Pd.I,MA., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pengurus Ma'had dan seluruh Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayah Harris, mamak Nurjannah, kakak, abang, adik dan seluruh keluarga besar peneliti yang telah banyak mendukung dan mendoakan peneliti dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, Syahri Ramayani, Putri Rizki Amelia, Maya Oktavia Resmita, Sabilla Ayuni dan teman-teman unit 3 angkatan 2019 yang telah banyak memberikan masukan, menyemangati, dan mendoakan peneliti selama proses penulisan skripsi ini.

Peneliti telah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk membuat skripsi ini. Semoga ada kritik dan saran agar isi dari skripsi ini lebih sempurna.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi peneliti yang akan datang dan menjadi penilaian kembali terhadap objek penelitian penulis. Dan semoga penelitian ini menjadi salah satu sumber penambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi orang yang membacanya dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya jika membahas masalah yang serupa dengan judul skripsi peneliti.

Langsa, Juli 2023

Shabrina
1012019065

ABSTRAK

Tindakan manusia harus mempunyai sifat disiplin, karena disiplin merupakan unsur yang sangat penting baik bagi individu maupun masyarakat. Dalam suatu kegiatan disiplin menjadi poin utama. Ma'had menjadi tempat pilihan bagi mahasiswa di sebabkan karena fasilitas yang di dukung berbagai unsur dari mulai fasilitas tempat tinggal yang di lengkapi kamar mandi, tempat istirahat, tempat ibadah masjid atau musholah dan banyak lagi yang sudah tersedia di Ma'had, maka fasilitas inilah yang menjadi penting untuk kekuatan penggerak para Mahasantri khususnya Mahasantri putri terutama dalam pembentukan kedisiplinan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Kedisiplinan Mahasantri putri Ma'had Al-Jam'iah IAIN Langsa sebagai berikut: Kedisiplin Mahasantri sebagian harus digerakan dengan pamong atau kakak-kakak musyrifah, Pada Umumnya Mahasantri sangat antusias dengan program serta tata tertib yang telah dibuat, Adanya jadwal piket yang sudah diatur, Menerapkan kedisiplinan dengan cara dari segi penampilan menjaga sikap dan tutur kata, Penegakan disiplin berupa sanksi apabila ada yang melanggar. Serta kendala-kendala dalam meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri Ma'had Al-Jam'iah IAIN langsa adalah : Mempunyai Sifat Malas, capek dengan kegiatan diluar/tugas kuliah banyak, kurangnya kesadaran diri dengan tata tertib yang ada, tidak tertanam sikap disiplin, pulang kampung ketika masih ada jadwal pengajian di Ma'had.

Kata Kunci : *Analisis Disiplin, Mahasantri, Ma'had*

Dosen Pembimbing : Bapak Dr Hamdani, S. Pd.I, MA dan Bapak Dr Fakhurrrazi, S.Pd.I, MA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....	I
ABSTRAK.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI 9

A. Definisi Teoritis Analisis Kedisiplinan.....	9
1. Analisis.....	9
2. Disiplin.....	10
3. Fungsi Disiplin	14
4. Macam-macam Disiplin	15
5. Pembentukan Disiplin	16
6. Tujuan dalam Disiplin.....	17
7. Mahasantri.....	18
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Kehadiran Penelitian	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32

G. Uji Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	35
B. Hasil disiplin Mahasantri putri dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa	52
C. kendala dalam meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri dalam Ma'had al-Jami'ah IAIN Langsa	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
PEDOMAN OBSERVASI.....	74
PEDOMAN WAWANCARA.....	75
PEDOMAN DOKUMENTASI	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Data Pendidik Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa	38
Tabel 4.2 Data Daftar Mahasantri Ma'had Al-Jamia'ah IAIN Langsa.....	43
Tabel 4.3 Pedoman Wawancara.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tindakan manusia harus mempunyai sifat disiplin, karena disiplin merupakan unsur yang sangat penting baik bagi individu maupun masyarakat. Dalam suatu kegiatan disiplin menjadi poin utama. Mahasiswa merupakan penerus bangsa yang memiliki bermacam-macam gagasan serta ide-ide yang dapat membangun kualitas sebuah Negara, karena mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai prestasinya dan untuk bekal masa depan. Disiplin merupakan cara untuk melatih jiwa dan memperkuat badan serta mengembangkan pengendalian diri sendiri.¹ Manusia yang memiliki pengendalian yang kuat maka termasuk individu yang disiplin karena disiplin itu tidak mudah dilaksanakan, namun jika sudah tertanam dari kecil maka kebiasaan disiplin menjadi hal yang biasa dalam setiap individu karena jiwa dan badannya sudah terlatih sejak kecil.

Moch. Sochib berpendapat, “Pribadi yang memiliki dasar dan mampu mengembangkan disiplin diri berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral”.² Individu yang memiliki karakter disiplin berarti ia memiliki aturan dalam diri dan kehidupannya, karena ia mampu mengerjakan mana yang menurutnya baik dan mana yang menurutnya tidak.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi. Mahasiswa adalah unsur penting pada suatu perguruan

¹ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Putra, 1996), hlm. 35.

² Moch. Sochib, *Pola Asuh Orang Tua*, (Jakarta: RinnekaCipta, 1998), hlm. 2.

tinggi keberadaan mahasiswa akan menentukan hidup tidaknya suatu perguruan tinggi.³ Individu yang belajar di perguruan tinggi dengan struktur pendidikan tertinggi di dalam pendidikan, mahasiswa di pandang sebagai individu yang memiliki pemikiran yang intelektual, berwawasan luas dan mampu berfikir kritis baik dalam lingkungan kampus maupun dalam masyarakat yang berkewajiban menuntut ilmu serta dapat memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang dimiliki. Mahasiswa adalah orang yang berada di perguruan tinggi baik universitas, institute, politeknik dan sekolah tinggi.⁴

Mahasantri atau mahasiswa yang tinggal di asrama kampus atau yang di kenal dengan Ma'had sendiri yaitu individu yang berkualitas, berwawasan luas dan memiliki kepribadian yang religious yang mampu masuk perguruan tinggi dan tinggal di Ma'had atau asrama atas hasil seleksi-seleksi dan syarat-syarat tertentu sehingga dapat tinggal di Ma'had. Mahasiswa adalah seseorang yang memiliki potensi di dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai wahana pembinaan para mahasiswa yang bernaung di bawah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memiliki kontribusi dalam bidang pengembangan spritualitas dan ilmu keagamaan. Dan juga khususnya memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan dan penerapan ilmu agama, teknologi

³ Syahrizal Abbas, *ManajemenPerguruan Tinggi*, (Banda Aceh: PT. Kharisma Putra Utama, 2008). hlm.154.

⁴ Takwin, Bagus. 2008 *Diri Dan Pengelolaannya*. Jurnal Psikologi Vol.14. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

dan kebudayaan islam. Termasuk di dalamnya sebagai pusat pengembangan mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik dan moral.⁵

Ma'had menjadi tempat pilihan bagi mahasiswa di sebabkan karena fasilitas yang di dukung berbagai unsur dari mulai fasilitas tempat tinggal yang di lengkapi kamar mandi, tempat istirahat, tempat ibadah masjid atau musholah dan banyak lagi yang sudah tersedia di Ma'had, maka fasilitas inilah yang menjadi penting untuk kekuatan penggerak para Mahasantri khususnya Mahasantri putri terutama dalam pembentukan kedisiplinan, tidak hanya fasilitas yang lengkap tapi di Ma'had juga memiliki bermacam-macam program yang bisa membuat Mahasantri menjadi pintar dan intelektual salah satunya ibadah, kebersihan dan belajar tahsin, bahasa arab, bahasa inggris dan masi banyak program atau kegiatan lainnya yang dapat melatih disiplin setiap mahasiswa atau Mahasantri yang tinggal di Ma'had.

Kehidupan Ma'had sangat bergantung pada integritas, tanggung jawab, keikhlasan dan pengorbanan dari para pengasuh Ma'had itu. Tugas para munir tidak pernah berhenti selama 24 jam, karena mereka bekerja atas dasar peraturan, tata tertib, dan surat keputusan dari pimpinan, maka Ma'had itu tidakakan berjalan Sebagaimana yang di inginkannya. Namun jika ingin melihat tingkat disiplinnya maka segala kegiatan atau program tersebut mempunyai hukuman atau ganjaran kepada Mahasantri atau mahasiswa yang ada di mahad agar menjadi efek jera bagi yang melanggarnya karena disiplin itu sangat penting terhadap perkembangan kepribadian Mahasantri dan masyarakat sekitarnya. Dalam mendisiplinkan tidak

⁵ Jumaeda, *Ma'had al-Jami'ah di Institut Agama Islam Negeri Ambon, Jurnal Itizam*, Vol 2, No. 1, juni 2017, hlm. 1.

harus menekankan kekerasan atau hukuman yang bersifat fisik, namun dapat juga dengan penyadaran melalui ibadah amaliah dan hukuman yang bersifat mendidik / tarbawi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut dibutuhkan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang masing masing mempunyai tujuan sendiri yang selaras dengan tujuan tersebut. Salah satu dari lembaga pendidikan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa. Ma'had Al-Jami'ah adalah lembaga pendidikan yang bergerak di luar kegiatan kampus. Model pendidikan pesantren yang di kelola oleh ustad di Ma'had ini adalah berjuang dengan segala aktivitas dan kegiatan yang ada di Ma'had agar kedisiplinan mahsantri terus meningkat.

Pada pencapaian kedisiplinan yang maksimal tentunya harus di mulai dari unsur Direktur Pendidikan dan pembinaan, Pengasuh, Tenaga Pengajar dan dari bagian organisasi itu sendiri. Sehingga berbagai kemungkinan atau masalah yang tidak diinginkan akan tertanggulangi. Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Langsa terbagi menjadi dua, yaitu Ma'had putra dan Ma'had putri. Peneliti melakukan penelitian di Ma'had putri dan hanya mengikuti kegiatan yang ada di Ma'had sebagai studinya. Banyak Mahasantri-Mahasantri putri yang berprestasi karena di dalam Ma'had ini banyak kegiatan yang melatih dan mengembangkan potensi mulai dari membaca kitab, ceramah, tilawah dan lainnya. Hal ini tidak terlepas dari pembinaan disiplin kepada Mahasantri, karena pembinaan disiplin ini di maksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk Mahasantri putri agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa kepada allah yang maha esa.

Disiplin sangat untuk kemajuan suatu lembaga atau suatu tempat yang di rancang untuk suatu pengajaran sehingga menciptakan keamanan, dan kenyamanan, maka dari itu di Ma'had harus ada aturan-aturan yang di jalankan serta di terapkan oleh semua orang yang berada di lingkungan tersebut, segala aturan yang di berlakukan oleh pihak Ma'had menjadi landasan disiplin. Disiplin sangatlah penting bagi Mahasantri, sehingga harus di tanamkan secara terus menerus agar disiplin itu menjadi kebiasaan Mahasantri, sehingga segala keseharian masing-masing individu tidak merasa berat ketika menjalankan aktivitasnya karena orang-orang yang mempunyai disiplin tinggi akan berhasil dan sebaliknya orang yang memiliki kedisiplinan yang rendah umumnya akan gagal karena orang tersebut tidak disiplin.

Dari hasil observasi awal penelitian, terdapat beberapa permasalahan yang muncul terhadap beberapa kegiatan dalam Ma'had Al-jami'ah Institut Agama Islam Negeri Langsa di antaranya menyangkut disiplin Mahasantri putri dalam mengikuti serangkaian-serangkaian kegiatan yang ada seperti kegiatan piket bersama, penyeteroran surah yang sudah di tentukan jadwalnya.

Gambaran mengenai disiplin yang telah di bahas, maka disini penulis menarik inisiatif dari peneliti untuk meriset tentang Analisis disiplin Mahasantri putri dalam mengikuti Ma'had Al-Jami'ah dengan survey yang akan penulis lakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa. Untuk membuktikan dan mengetahui seberapa disiplin Mahasantri dalam mengikuti kegiatan yang ada di Ma'had. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Disiplin Mahasantri Putri dalam Mengikuti Ma’had Al-Jami’ah IAIN Langsa”**.

B. Batasan Masalah

Seperti yang telah di paparkan dari latar belakang masalah di atas, karena sangat luasnya masalah yang akan diteliti tentang analasi disiplin Mahasantri putri dalam mengikuti Ma’had Al-Jami’ah, maka peneliti hanya membatasi masalah yang dibahas yaitu:

1. Penelitian ini di fokuskan pada kedisiplinan Mahasantri putri dalam mengikuti Ma’had Al-Jami’ah yang dilaksanakan di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Langsa.
2. Peneliti membatasi penelitian hanya berfokus kepada Mahasantri putri dalam mengikuti Ma’had Al-Jami’ah IAIN Langsa.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagaimana Kedisiplinan Mahasantri Putri pada Ma’had Al-Jami’ah IAIN Langsa?
2. Apa saja kendala dalam meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri pada Ma’had Al-Jami’ah IAIN Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan Mahasantri putri pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa
2. Untuk mengetahui kendala pada meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai dedikasi atau persembahan untuk mengembangkan pemahaman keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan disiplin.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Mahasantri untuk memberikan informasi tambahan bagi mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah dalam membangun disiplin.
- b. Bagi lembaga dan peneliti dapat dijadikan bahan laporan dan peninjauan untuk membuat pertimbangan mengenai disiplin Mahasantri putri dengan baik dan benar, sehingga mampu mendidik generasi yang religius serta intelektual sesuai dengan disiplin yang diajarkan di Ma'had Al-Jami'ah, serta menjadi jawaban untuk kebutuhan masyarakat beragama dan

berbangsa, dan memperluas serta menambah wawasan mengenai kedisiplinan yang menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian juga merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metodea lamiah.

Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijekaskan, di ukur atau digambarkan melalui pendekatan.²⁵ Sedangkan pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif yakni penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah di identifikasi.

²⁵Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1.

Memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian beberapa teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara bersama-sama.²⁶ Ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana strategi dari pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa dalam menganalisis disiplin Mahasantri putri dalam Ma'had Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini di klasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang analisis disiplin Mahasantri putri dalam Ma'had al-jami'ah IAIN Langsa, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ma'had al-jami'ah IAIN Langsa. Sedangkan waktu dan tempat penelitian dilakukan 27 maret 2023 sampai dengan selesainya penelitian penyusunan skripsi ini nantinya. Peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena adanya permasalahan yang perlu diteliti, serta objek yang akan di teliti, dan peneliti ingin menelusuri lebih dalam tentang Ma'had dari beberapa aspek terutama mengenai kedisiplinan Mahasantri.

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh

²⁶ Burhan Bungin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 95.

pemecahan penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan atau pembinaan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.

Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu analisis disiplin Mahasantri putri dalam Ma'had Al-Jami'ah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa di analisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi).

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya. Dalam hal ini sumber data utamanya adalah:

- a) Pengasuh dan Ustadz atau Ustadzah
- b) Ketua atau Wakil Ketua bidang ibadah Ma'had
- c) Mahasantri

Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dengan sebuah dokumen.²⁷ Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 296.

Data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya. Dalam hal ini data sekundernya adalah:

- 1) Sejarah Berdirinya Ma'had Al-jamiah.
- 2) Visi Misi Ma'had Al-jamiah.
- 3) Struktur organisasi Ma'had Al-jami'ah.
- 4) Data ustadz, Staf dan Mahasantri putri IAIN Langsa
- 5) Sarana dan Prasarana Ma'had.
- 6) Kegiatan-Kegiatan yang diadakan di Ma'had.\

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi. Sedangkan instrument atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data. Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode *Field Research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

1. Metode Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan

pencatatan. Ini merupakan metode paling mendasar dari ilmu pengetahuan.²⁸ Observasi Partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang di observasi (*observers*).

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara Mendalam

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara. Wawancara adalah kegiatan bertemunya dua orang yang bertujuan untuk mencari dan bertukar informasi melalui proses Tanya jawab agar mendapatkan jawaban atas persoalan yang ada.²⁹ Wawancara merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan. Wawancara harus menggunakan komunikasi yang baik, yang nantinya akan menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain.³⁰ Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan

²⁸Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: TERAS, 2012), hlm. 54.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 304.

³⁰ Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT RemajaRosadakarya, 2013), hlm. 39.

informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi dari pada informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam menggali data, peneliti mewawancarai secara mendalam sumber-sumber kunci.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan bukti-bukti yang sudah terjadi, bagaimana kejadian di lapangan, dan ketika proses penelitian berlangsung seperti gambar, tulisan, dan karya-karya yang terkenal dari seseorang.³¹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di Ma'had Al-Jami'ah: tinjauan historis, profil sekolah, dokumen. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor Ma'had, tepatnya diperoleh dari bagian direktur Ma'had, ruang ustad, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini. Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah:

- 1) Dokumen resmi dari pihak sekolah mengenai profil lembaga. Ini penting sebagai bukti penelitian benar-benar dilakukan di sekolah tersebut.
- 2) Buku panduan pelaksanaan program Ma'had.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 314.

3) Foto proses kegiatan keagamaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mempersatukannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data mengarah kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data yang masih belum diolah atau data mentah yang dicatat secara tertulis selama di lapangan. Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan. Reduksi data dilakukan setelah kerja lapangan sampai laporan akhir penelitian secara lengkap dan semuanya selesai disusun.³² Semua data yang dikelola tersebut berasal dari wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi dari hasil analisis disiplin Mahasantri putri dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

³² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 408.

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu di organisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tabel, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Data yang telah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Sesudah melaksanakan analisis data secara berkesinambungan maka langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan yang diambil dari hasil observasi di lapangan, wawancara dengan objek, dan dokumentasi.³³ Adapun penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah terkait dengan analisis disiplin Mahasantri dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa, faktor yang menghambat mendukung dari analisis disiplin Mahasantri dalam Ma'had aljamiah IAIN Langsa.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan data yang real (nyata). Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Triangulasi Sumber

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 409.

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari kepala Ma'had, pengurus yang bersangkutan, dan Mahasantri yang berada di Ma'had IAIN Langsa Kota Langsa. Setelah diambil data yang valid, kemudian hasil dari data itu didiskusikan dengan sumber dari pendapatkan data untuk dilihat keabsahan suatu data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu, peneliti melihat waktu yang relevan untuk mendapatkan data. Karena ketika melakukan wawancara harus di saat-saat waktu yang tepat dan suasana tenang.³⁴ Sehingga objek yang diwawancarai akan memberikan jawaban yang valid dan sesuai dengan kenyataan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1) Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

Nama Instansi	: Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa
Status Ma'had	: Negeri
Penyelenggara	: Pemerintah
Nama Pimpinan	: Dr. Mursyiddin Ar-Rahmany, M.A
Alamat	: Jln. Meurandeh
Desa	: Meurandeh
Kecamatan	: Langsa Lama
Kab/Kota	: Kota Langsa
Provinsi	: Aceh
Kode Pos	: 24416
Email	: mahadaljamihiainlangsa@gmail.com
Tahun Berdiri	: 2013
Status Akreditasi	: Belum Terakreditasi

Waktu Belajar : Malam

Lokasi Sekolah Berdasarkan :

1) Geografis : Dataran Rendah

2) Wilayah : Perkotaan³⁵

Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa adalah bentuk Pendidikan Tinggi Khas Pesantren yang secara unique berbeda dengan Perguruan Tinggi pada umumnya. Ma'had Al-Jamiah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa eksis, tumbuh dan berkembang dalam dunia kampus. Ia adalah lembaga pendidikan ulama tingkat tinggi sebagai pendidikan tambahan berbentuk pesantren atau dayah.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa pada dasarnya adalah lembaga pendidikan tinggi yang sepenuhnya dirancang dan dikelola oleh IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Basis Ma'had Al Jami'ah Zawiyah Cot Kala Langsa tidak lain adalah mahasiswa/i yang terbesar di beberapa kabupaten di Aceh dan luar Aceh. Berbeda dengan perguruan tinggi pada umumnya, Ma'had Al-Jami'ah Zawiyah Cot Kala Langsa memberi kesempatan berkembang atas dasar kemauan dan kesanggupan para pengelolanya. Di satu sisi, hal ini menunjukkan kemandirian pesantren yang luar biasa dalam memenuhi kebutuhannya sendiri untuk mencetak ulama. Namun di sisi lain, kenyataan ini menunjukkan lemahnya perhatian

³⁵ Dokumen dari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

pemerintah yang masih sangat kurang dalam memberdayakan dan sekaligus mendayagunakan Ma'had Al-Jami'ah.

Selain itu Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa juga melakukan kerja sama dengan beberapa instansi lain yang diantaranya seperti Dayah Darul Huda Kota Langsa dan Dayah Tauthiatut Thulab di Bireun, Aceh.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

a. Visi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

Menjadikan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa sebagai pusat pembentukan intelektual muslim yang berakhlak mulia dan mampu berkompetisi di era globalisasi.

b. Misi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

- a. Memperdalam kajian keislaman khususnya dalam bidang akidah dan spiritual serta berwawasan hukum islam secara konfrehensif.
- b. Memberikan keterampilan bahasa arab dan bahasa inggris.
- c. Meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an Al-karim dengan baik dan benar.

b. Tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

- a. Melahirkan Mahasantri yang memiliki wawasan keislaman yang konfrehensif dan mampu berdaya saing ditingkat lokal dan global.
- b. Terciptanya Mahasantri yang berakhlak mulia yang mempunyai integritas dan loyalitas terhadap islam.

- c. Terciptanya suasana yang kondusif untuk pengembangan kepribadian Mahasantri.
- d. Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk pengembangan bahasa asing khususnya bahasa arab dan inggris.
- e. Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran Al-Qur'an.³⁶

3. Data Pendidik Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

Tabel 4.1 Data Pendidik Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

No	Nama	Lulusan	Selaku
1.	Dr. Mursyiddin Ar-Rahmany, S.Ag., M. A	Alumni, S1 Prodi UIN AR-Raniry Banda Aceh S2 Pengkajian Islam IAIN Sumatera Utara S3 Hukum Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Mudir Ma'had
2.	Zulfikar, S. E	Alumni Universitas	Sekretaris Ma'had

³⁶ Hasil dari Pamplet yang didapat dari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa pada 22 Desember 2022.

		Syiah Kuala	
3.	Dr. Mukhtaruddin, M.Th	Alumni S1 STAI Zawiyah Cot Kala Langsa Prodi PAI, S2 IAIN SU Medan Prodi Tafsir Hadist, S3 UINSU Medan Prodi Ilmu Hadist	Guru Kajian Tauhid
4.	Dr. Mursyiddin Ar-Rahmany, S.Ag., M. A	Alumni, S1 Prodi UIN AR-Raniry Banda Aceh S2 Pengkajian Islam IAIN Sumatera Utara S3 Hukum Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Guru Kajian Fiqih
5.	Zamzami Oemar, Lc.	Alumni Universitas Omdurman Sudan	Guru Tahsin Putra

	M.A		
6.	Syawaluddin, Lc., M. A	Alumni S1 Universitas Al- Azhar Mesir S2 Universitas Ezzitouna Tunisia	Guru Bahasa Arab Putri
7.	Muslem, M.Pd., M.Tesol	Alumni, S2 Teaching English for Speaker of Other Language Australia	Guru Bahasa Inggris Putri
8.	Fuadi, M.C. L	Alumni, S1 Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN AR-Raniry Banda Aceh S2 MIC Konsentrasi Human Rights	Guru Bahasa Inggris Putra

		Law, Maastricht University, the Netherlands S2 MSc Islamic Finance & Mangement, Durham University, UK		
9.	Mahdi, S.Pd. I	Alumni STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Prodi Bahasa Arab	Guru Bahasa Arab Putra	
10.	Putri Raudhah, S.Pd	Alumni IAI Al- Aziziyah Samalanga, Bireun Prodi Pendidikan Agama Islam	Guru Tahsin Putri / Pamong Putri	
11.	Nurhayatun Nufus, S.Pd.	Alumni IAIN Langsa Prodi Pendidikan Agama Islam	Pamong Putri	

12.	Vadhila Mauliza, S.Sos.I	Alumni IAIN Langsa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam	Guru Tahfidz Putri
13.	Rauzatul Jannah, M.Pd	Alumni, S1 UIN AR-Raniry Banda Aceh S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Guru Bahasa Arab / Pembina Muhadarrak
14.	Maulana Ira, M.H	Alumni, S1 STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Prodi Hukum Ekonomi Syariah S2 UINSU Medan	Pamong Putra
15.	Muhammad Taisir, S.Kom	Alumni Sekolah Tinggi Teknik Poli Profesi Medan	Staf Ma'had

4. Data dan Daftar Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

Tabel 4.2 Data dan Daftar Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

NO	NAMA MAHASANTRI	NIM	FAKULTAS	PRODI
1	Addifa Hayati	1012019001	FTIK	PAI
2	Aisyah Maulida	1022020030	FTIK	PBA
3	Aisyah Syahputra	1022022002	FTIK	PBA
4	Anggela	3032022038	FUAD	IAT
5	Annisa Nur Salsabila	3062022004	FUAD	Ph I
6	Azhara Adelia	3012022022	FUAD	KPI
7	Azina Zikra	1012019007	FTIK	PAI
8	Cut Mutia	1012020007	FTIK	PAI
9	Cut Nadya Fitri	1012022065	FTIK	PAI
10	Cut Tinur Jannah	4012020042	FEBI	PBS
11	Desdinda Aidil	4022022022	FEBI	EKS
12	Dewi Rahimah	2032022019	FSYA	HTI

13	Dewi Saprila	3012022010	FUAD	KPI
14	Diana Hawari	1062021021	FTIK	PIAUD
15	Difa Anbiya Suroya Br. Milala	1032022017	FTIK	PMA
16	Dina Anatasya	4022021056	FEBI	EKS
17	Elmalia Syafitri	3032022012	FUAD	IAT
18	Enjelina Hendriani	1062021007	FTIK	PIAUD
19	Erma Anggun Alvi Syahri	3042020006	FUAD	IH
20	Fadilla	3032019034	FUAD	IAT
21	Fahmuti Aulia	3012021012	FUAD	KPI
22	Hamidah	1052022037	FTIK	PGMI
23	Hazizah Febrianti S Padang	3032022028	FUAD	IAT
24	Humaira	2032021001	FSYA	HTN
25	Husna Maulida Hasibuan	1012022045	FTIK	PAI

26	Ifa Salwa Kirani	2012022001	FSYA	HES
27	Ika Novita Sari	1042020010	FTIK	PBI
28	Ikhwati Jaya	3012022006	FUAD	KPI
29	Intan Munira	4022022039	FEBI	EKS
30	Intan Nuraini	4022022015	FEBI	EKS
31	Irna Revalina	3032021024	FUAD	IAT
32	Izzati ramadhani	1052021092	FTIK	PGMI
33	Juliana	1012020074	FTIK	PAI
34	Juniati	1042019060	FTIK	PBI
35	Junita Frebian	1052021055	FTIK	PGMI
36	Khanahya Rizki	3022022001	FUAD	BKI
37	Kiki Rahayu	4012021050	FEBI	PBS
38	Lailatun Hasanah	2042022003	FSYA	HPI
39	Laira Fitri	3022022044	FUAD	BKI
40	Latifah Sari	1022019025	FTIK	PBA

41	Latifah Zahra	2022022002	FSYA	HKI
42	Lena Rahmita	1032020011	FTIK	PMA
43	Lili Indrayani	1022021029	FTIK	PBA
44	Linda Mawarni	2022022025	FSYA	HKI
45	Mahyuni	1062021003	FTIK	PIAUD
46	Marlinda	1012021079	FTIK	PAI
47	Marlisa	2042019008	FSYA	HPI
48	Maulidia	1062021016	FTIK	PIAUD
49	Mayana Tasya	4022022014	FEBI	EKS
50	Meiry Andini	3012022030	FUAD	KPI
51	Miftahul Jannah	2042021014	FSYA	HPI
52	Muliana	3022022015	FUAD	BKI
53	Nadiyatussalihah Muli	2022022012	FSYA	HKI
54	Najla Luthfia Putri	4032021022	FSYA	MKS
55	Najla Utami Lubis	2012022011	FSYA	HES

56	Najwa Safira	1032022027	FTIK	PMA
57	Nisma Hariani Damanik	2012021056	FSYA	HES
58	Novita Yanti	1042019032	FTIK	PBI
59	Nur Baiti	4012021005	FEBI	PBS
60	Nur Hidayanti	1022021028	FTIK	PBA
61	Nur Ilmi Fitria	3012020005	FUAD	KPI
62	Nur Khasi	1022022011	FTIK	PBA
63	Nurfadila	3012022003	FUAD	KPI
64	Nurfadillah	4022020027	FEBI	EKS
65	Nurfadira	3012022004	FUAD	KPI
66	Nurhafika Nasution	3032020024	FUAD	IAT
67	Nuri Fitriani	3032022013	FUAD	IAT
68	Nurmala Sari	1012022033	FTIK	PAI
69	Nurul Azra	1012022036	FTIK	PAI
70	Nurul Fadhilah Siregar	1012021061	FTIK	PAI

71	Nurul Husna Fahira	4012022031	FEBI	PBS
72	Nurul Izati	2012022045	FSYA	HES
73	Piola Nurul lizza	4032022008	FEBI	MKS
74	Pretiyawati	1042021018	FTIK	PBI
75	Putri Alvia Mahira	3032020005	IAT	FUAD
76	Putri Mauliza	1062022025	FTIK	PIAUD
77	Putri Nur Sakhia	2022022011	FSYA	HKI
78	Putri Nurani Amanda	2012022025	FSYA	HES
79	Qeisyah Aqilla Putri	1022021023	FTIK	PBA
80	Qisthi Kamila	1012022010	FTIK	PAI
81	Rabitah	3032022016	FUAD	IAT
82	Rahayu Safitri	1012022061	FTIK	PAI
83	Rahma Mutia	3022022053	FUAD	BKI
84	Rahmatillah	3032020023	FUAD	IAT
85	Ratu Lila Aulia	3062022001	FUAD	P I

86	Refi Aulia Sari Tanjung	1052021097	FTIK	PGMI
87	Rina Andriani	1052021109	FTIK	PGMI
88	Riska	3012022009	FUAD	KPI
89	Riska Al Hikma	1032022023	FTIK	PMA
90	Rosida Lubis	1052019058	FTIK	PGMI
91	Rosima Dewi	4012022035	FEBI	PBS
92	Salsabilla Difa	3012022018	FUAD	KPI
93	SANTI	1012022038	FTIK	PAI
94	Sara Nuraida	1052022041	FTIK	PGMI
95	Sara Yulis	1052020038	FTIK	PGMI
96	Sarmah	1052022075	FTIK	PGMI
97	Seminar	1012022103	FTIK	PAI
98	Sinta Mulia	4032022042	FEBI	MKS
99	Siti Anjelina Harahap	1052019081	FTIK	PGMI
100	Siti Nurhalizah	3012021018	FUAD	KPI

101	Siti Patimah	1062020040	FTIK	PIAUD
102	Siti Syahara	4032022022	FEBI	MKS
103	Sri Anjenni	3012021039	FUAD	KPI
104	Sri Dahlia Putri	1052021104	FTIK	PGMI
105	Sri Lestari	3032021014	FUAD	IAT
106	Sri Mardina	1052021086	FTIK	PGMI
107	Sri Rahayu	3012020011	FUAD	KPI
108	Syukiet Safiah Hanum	1042021028	FTIK	PBI
109	Ulfazilah	4022021004	FEBI	EKS
110	Ulva Syukrina	4012021043	FEBI	PBS
111	Umi Khairiah	1012022048	FTIK	PAI
112	Vivi Rafiq Rusti	3022022056	FUAD	BKI
113	Wilda Istianah	1012022064	FTIK	PAI
114	Windi Antika	3032022011	FUAD	IAT
115	Yeni Yusnita	3022022050	FUAD	BKI

116	Yulia Citra Ananda	4012021011	FEBI	PBS
117	Zahri Nura	2022022020	FSYA	HKI
118	Zihafsah Sipahutar	1052022028	FTIK	PGMI
119	Zuhrah Hafizhah	3022022012	FUAD	BKI

a. Program Unggulan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

- a. Tahsinul Qur'an
- b. Kajian Tauhid
- c. Kajian Fiqih
- d. Muhadarrat (Pidato)
- e. Bahasa Arab
- f. Bahasa Inggris
- g. Bahasa Mandarin (sedang proses)
- h. Pembinaan karakter dan akhlak
- i. Leadership³⁷

b. Sarana dan Prasarana

- a. Pendidikan dan tenaga pendidik yang berkualitas
- b. Gedung Asrama Putra 2 Lantai, dan Asrama Putri 4 Lantai
- c. Kamar Tidur

³⁷ Hasil Wawancara Humas IAIN Langsa dengan Kepala Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa melalui Channel Youtube IAIN Langsa pada 19 April 2022

- d. Ruang Kepala Ma'had
- e. Mesjid Az-Zawiyah
- f. Balai Pengajian
- g. Wifi Id
- h. Wc/Toilet
- i. Meja Belajar
- j. Kasur
- k. Lemari 4 pintu
- l. Ranjang tidur

c. Kegiatan Tahunan

- 1. Rihlah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa ke Univesitas Sumatera Utara tahun 2018
- 2. Study Tour ke UIN AR-Raniry Banda Aceh tahun 2018
- 3. Study Banding ke UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2017³⁸

B. Temuan Khusus

Temuan khusus deskripsi yang berkenaan dalam hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang peneliti lakukan selama berada di lapangan , yaitu di Ma'had Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa , Kemudian berdasarkan jawaban-jawaban dari pernyataan yang diperoleh peneliti kepada informan yang akan dilaksanakan kepada pihak yang terkait dan peneliti susun dari jawaban-jawaban atas pertanyaan peneliti dengan wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan.

³⁸ Hasil Wawancara dengan pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa pada 22 Desember 2022

1. Kedisiplinan Mahasantri Putri pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

Setiap tindakan manusia harus mempunyai sifat disiplin, karena disiplin merupakan unsur yang sangat penting baik bagi individu maupun masyarakat. Dalam suatu kegiatan disiplin menjadi poin utama. Pada pencapaian kedisiplinan yang maksimal tentunya harus di mulai dari unsur Direktur Pendidikan dan pembinaan, Pengasuh, Tenaga Pengajar dan dari bagian organisasi itu sendiri. Dalam kaitannya dengan segala kegiatan, disiplin sholat merupakan salah satu sikap dan tingkah laku santri terhadap peraturan di sebuah perkumpulan atau tempat, tidak hanya sholat kedisiplinan dalam mengikuti program kebersihan juga menjadi poin penting karena kebersihan sebagian dari iman dan point penting terakhir yaitu kedisiplinan dalam program belajar karena menuntut ilmu itu wajib baik laki-laki maupun perempuan jadi Mahasantri putri dalam mengikuti program belajar harus mempunyai sikap disiplin dan niatnya dapat diartikan sebagai sebuah keinginan untuk berbuat sesuatu atas kemauan dan menyesuaikan diri terhadap aturan yang berlaku.

Berikut hasil observasi, mengenai kedisiplinan dari segi ibadah, belajar dan gotong royong Mahasantri Putri Ma'had Al-Jam'iah IAIN Langsa. Dari segi ibadah, peneliti mengobservasi bahwa Mahasantri putri ada sebagian tergerak sendiri untuk melaksanakan program ibadah namun masi ada juga beberapa Mahasantri yang harus disuruh dulu ketika beribadah, ibadah atau sholat yang diwajibkan untuk berjamaah yaitu subuh, magrib dan isyah. Sholat zuhur dan ashar tidak diwajibkan berjamaah karena bersamaan dengan kuliah sehingga Mahasantri putri sholat mandiri atau sendiri-sendiri.

Begitu juga program belajar dan gotong royong ada sebagian langsung bergerak untuk langsung mengikuti kegiatan ada sebagian yang harus di bimbing oleh kakak musrifah untuk mengikuti program belajar dan gotong royong Mahasantri putri. Untuk disipilannya sendiri Mahasantri sudah disiplin namun masi ada beberapa yang tidak disiplin seperti datang terlambat dikarenakan ada tugas kuliah. Sehingga di Ma'had ada musyrifahnya dan tugas dari para musyrifah ialah mengontrol adik-adik sehingga tidak terlambat dalam menjalankan program-program yang ada di Ma'had.

Dari analisis observasi lapangan peneliti, hasil observasi terhadap kedisiplinan Mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa antara lain

- a) Hasil observasi dalam kegiatan atau program ibadah, belajar dan gotong royong Mahasantri putri sudah disiplin namun ada beberapa yang harus dikontrol, diawasi, serta di bimbing musyrifahnya agar semuanya disiplin dan memberi instruktur kepada seluruh Mahasantri agar datang tidak terlambat.
- b) Bagi Mahasantri yang terlambat akan diberikan hukuman atau sangsi berupa penambahan hafalan, pemanggilan individu berupa surat peringatan dan yang terakhir jika sudah diluar kemampuan Ma'had maka akan dikeluarkan dari Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa.

Berikut wawancara penulis dengan Ustadz Dr. Mursyiddin Ar-Rahmany, S.Ag.MA selaku mudir Ma'had, mengenai kedisiplinan ibadah Mahasantri Putri Ma'had Al-Jam'iah IAIN Langsa beliau mengatakan:

“Sikap kedisiplinan Mahasantri putri yang utama yaitu melaksanakan sholat berjamaah, kedisiplinan dalam sholat

berjamaah, dalam belajar dan dalam kebersihan, sikap mentalnya disiplin dari segi penampilan, individu dan ketepatan waktu. Jadi sikap mental Mahasantri dalam sholat berjamaah, program kebersihan dan belajar sudah lumayan dan tugas pamong serta musyrifah hanya mengontrol dan membimbing agar sikap mental Mahasantri putri terhadap kedisiplinan berjalan dengan baik dan menjadi kebiasaan dalam diri Mahasantri putri. Dan untuk menerapkan kedisiplinan Mahasantri putri, pertama dilihat dari kebiasaan ketika shalat berjamaah apakah Mahasantri datang tepat waktu atau tidak, ada beberapa Mahasantri tidak tepat waktu dan dikasi sanksi agar jera, dan sholat berjamaah yang paling ditekankan ada sholat magrib, isya dan subuh karena selain waktu tersebut ada kendala bagi Mahasantri putri seperti kegiatan kampus diwaktu siang dan mengerjakan tugas kuliah di waktu sore sehingga Mahasantri sholat secara mandiri. Mahasantri putri menerapkan kedisiplinan dari segi penampilan menjaga sikap dan tutur kata, membiasakan Mahasantri putri disiplin dan menaati aturan serta datang tepat waktu ketika sudah masuk waktu adzan. Dan untuk kebersihan serta dalam belajar Mahasantri putri sudah melaksanakan cukup baik dalam melaksanakan hanya saja mereka tetap harus di kontrol oleh pamong dan musyrifah.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Ustadz Zulfikar, S.E selaku sekretaris Ma’had, mengenai kedisiplinan Mahasantri Putri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Langsa beliau mengatakan:

“Dari awal pendaftaran kemudian mengikuti tes seleksi masuk Ma’had disitu sudah diberikan arahan tentang tata tertib dan mentandatangani surat siap atau tidaknya mengikuti tata tertib serta kegiatan yang ada di Ma’had. Secara fakta ada beberapa Mahasantri yang masih kurang peduli namun setelah tinggal di Ma’had mereka sangat antusias terlibat dalam semua kegiatan. Secara Totalitas para Mahasantri harus digerakkan juga oleh para pamong atau kakak-kakak musyrifah, misalnya sholat magrib, kakak-kakak musyrifah harus mengajak adik-adiknya untuk pergi sholat magrib kemasjid. Begitu juga untuk kebersihan terkadang Mahasantri untuk bergerak sendiri itu sangat sulit oleh dirinya sendiri. Makanya disini tugas musyrif mengayomi Mahasantri yang ada di Ma’had, aturan dan tata tertib sudah

dijalankan oleh Mahasantri walaupun tidak sepenuhnya. Tapi pada umumnya Mahasantri sangat antusias dengan program serta tata tertib yang dibuat untuk diikuti. Berfokus pada gedung Ma'had yang mempunyai lantai 4 tingkat dan 4 unit sebelum menyusun jadwal piket ada yang mengkoordinir dan kesepakatan dalam membuatnya. Jadi setiap lantai 5-6 orang piket sesuai dengan hari yang ditentukan. Tugasnya membersihkan lantai, kemudian membantu pamong dan musyrifah untuk membantu membangunkan rekan ketika sholat subuh, belajar setiap lantai, mempersiapkan kebutuhan seperti penghapus, spidol dll, tetapi namanya manusia mempunyai sifat malas dalam diri masing-masing. Mungkin ada kegiatan diluar banyak, belum lagi tugas kuliah yang banyak hingga tiba Ma'had mereka istirahat ketiduran sehingga ada kegiatan Ma'had seperti pengajian yang berbenturan dengan jam istirahatnya.”.

Jadi pembentukan disiplin sangat mempengaruhi kebiasaan, seperti bahwa memahami diri itu sangat penting karena ketika kita memahami diri kita sendiri kita akan tau mana yang baik bagi diri kita mana yang buruk bagi diri kita, dan itu sangat berpengaruh terhadap fungsi kedisiplinan karena diri kita hanya kita yang tahu apa kebutuhannya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Rosida Lubis sebagai musyrifah tentang kedisiplinan Mahasantri putri beliau mengatakan :

“Di Ma'had ada musyrifah dan tugas dari para musyrifah ialah mengontrol adik-adik. Jadi disetiap lantai itu ada 2 orang musyrifah. Kedisiplinan Mahasantri sebenarnya sudah lumayan disiplin. Dengan adanya absen itu mereka lebih terlatih untuk disiplin dan untuk menjadikan kebiasaan mereka agar lebih berdisiplin. Tetapi kedisiplinan Mahasantri ini dengan adanya susunan rancangan terlebih dahulu seperti harus diarahkan bahwa tugas Mahasantri itu banyak. Banyak hal yang harus mereka patuhi seperti mematuhi shalat berjamaah subuh, isya dan magrib, menerapkan kedisiplinan belajar disetiap lantai dari malam senin sampai malam minggu tanpa terkecuali. Mengenai kedisiplinan ada juga Mahasantri yang masih kurang kesadaran dirinya dalam menjalankan aturan yang ada di Ma'had sehingga harus

dikontrol dan diperhatikan dengan baik. Agar menjadi kebiasaan bagi Mahasantri agar selalu menjalankan aturan dan jadwal dengan baik tanpa paksaan. Untuk mengenai kebersihan ada jadwal piket, pembagian jadwal piket sudah dibagi dan harus dilaksanakan. Setelah piket selalu ada laporan untuk musyrifah bahwa piket hari ini sudah dilaksanakan dengan baik tanpa paksaan.

Manusia yang memiliki pengendalian yang kuat maka ia termasuk individu yang disiplin karena disiplin itu tidak mudah dilaksanakan, namun jika sudah tertanam dari kecil maka kebiasaan disiplin menjadi hal yang biasa dalam setiap individu karena jiwa dan badannya sudah terlatih sejak kecil. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Siti Anjellina Harahap selaku musyrifah ia mengatakan:

“Sebagian Mahasantri sudah menerapkan karakter disiplin karena sudah menjadi kebiasaan-kebiasaan bagi Mahasantri apalagi mengikuti pengajian malam serta adanya arahan dan kontrol dari para musyrifah sehingga menjadi kebiasaan dan akhirnya karakter disiplin tertanam dalam pribadi Mahasantri yang mengikuti kegiatan Ma’had dengan ikhlas seperti kegiatan program ibadah, program kebersihan dan program belajar. Sejauh ini yang berminat untuk tinggal di Ma’had memang betul-betul anak yang baik karena sebagian Mahasantri berasal dari pesantren dan sudah terbiasa terdidik dan bersikap disiplin. Tetapi jika ada Mahasantri yang melanggar aturan tata tertib Ma’had maka akan dikenakan sanksi tergantung apa yang dilanggar. Sebagai contoh: dalam program kebersihan yang jadwal piket jika dilanggar akan didenda, dendanya akan digunakan untuk kebutuhan Ma’had, jika keluar Ma’had tidak izin maka akan ditegur dan dikasi peringatan, jika dalam belajar Mahasantri telat maka akan di bberi hukuman berupa hafalan tambahan bagi Mahasantri yang melanggar dan jika tidak sholat berjamaah akan dikasi hukuman membersihkan lingkungan Ma’had. Jika ada Mahasantri yang tidak sama sekali mengikuti peraturan akan dikasi surat peringatan. Dan jika sudah 3 kali dikasi surat peringatan tidak berubah maka akan dikeluarkan dengan cara baik-baik”.

Dari jawaban-jawaban berdasarkan pertanyaan yang penulis berikan kepada informan melalui wawancara kepada beberapa pihak terkait, maka ada beberapa Kedisiplinan Mahasantri Putri pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa antara lain:

1. Kedisiplin Mahasantri sebagian harus digerakan dengan pamong atau kakak-kakak musyrifah

Sebagian Mahasantri sendiri untuk mengikuti pengajian atau belajar malam dan shalat berjamaah serta dalam kebersihan untuk tergerak sendiri itu sangat sedikit. Oleh karena itu pamong ataupun kakak-kakak musyrifah memilih tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, mengontrol, memberi instruksi. Jadi peran musyrifah menjadi sangat dominan dan penting karena ketika di Ma'had orang yang dianggap tua dan mendampingi.

2. Pada Umumnya Mahasantri sangat antusias dengan program serta tata tertib yang telah dibuat

Aturan tata tertib yang dibuat dan ditandatangani oleh Mahasantri sudah dijalankan walaupun tidak sepenuhnya. Mahasantri sangat antusias dengan program pengajian, shalat berjamaah, kebersihan serta tata tertib yang dibuat untuk dilakukan karena apabila Mahasantri melanggar aturan tata tertib yang sudah dibuat dan sudah ditandatangani akan dikenakan sanksi.

3. Adanya jadwal piket yang sudah diatur dalam kebersihan

Kedisiplinan Mahasantri untuk membersihkan Ma'had sudah ada jadwal yang telah diatur. Setiap lantai memiliki jadwal piketnya masing-masing piket harian ini dilaksanakan mulai senin-sabtu. Dan setiap lantai ada 4-5 orang. Dan

piket sesuai hari yang telah ditentukan tugasnya seperti membersihkan lantai kemudian membantu pamong dan musyriha untuk membangunkan teman-teman pengajian, mempersiapkan kebutuhan. Setelah piket selalu ada laporan untuk musyriha bahwa piket sudah dijalankan dengan baik.

4. Menerapkan kedisiplinan dengan cara dari segi penampilan menjaga sikap dan tutur kata

Kedisiplinan dengan cara menjaga penampilan agar tetap muslimah dengan mengenakan pakaian yang sesuai dengan syari'at Islam serta menjaga sikap dan tutur kata. Jangan sampai pakaian yang dikenakan tidak menutup aurat serta jangan sampai bahasa lisan yang disampaikan menyakiti orang lain sehingga menimbulkan permusuhan. Jadi di Ma'had putri Al-Jam'iah IAIN Langsa menerapkan kedisiplinan dengan cara menjaga segi penampilan menjaga sikap dan juga tutur kata.

5. Penegakan disiplin berupa sanksi apabila ada yang melanggar

Peraturan di buat untuk ditaati bukan untuk dilanggar. Tetapi jika ada Mahasantri yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi. Sanksinya jika jadwal piket dilanggar akan didenda, jika keluar Ma'had tanpa izin maka akan ditegur, jika tidak shalat berjamaah tanpa ada keterangan akan dikasi hukuman membersihkan lingkungan Ma'had, apabila ada santri yang sama sekali tidak mengikuti peraturan dan sudah 3 kali dikasi surat peringatan akan dikeluarkan dengan cara baik-baik. Dengan adanya penegakan disiplin ini berupa sanksi Mahasantri akan terbentuk kesadaran dan jiwa ketaatan terhadap peraturan, sehingga pelanggaran pun semakin minim dilakukan.

2. Kendala dalam meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa

1) Mempunyai Sifat Malas

Malas ini merupakan perilaku yang cenderung tidak aktif dan kurang semangat saat seseorang melakukan kegiatan. Jadi malas ini tidak ingin bekerja atau mengerjakan sesuatu. Malas merupakan kebiasaan yang dipelajari dan dibentuk oleh kondisi lingkungan dan orang-orang sekitar. Sifat malas ini akibat ketidakmampuan mengelola waktu dan tiadanya disiplin diri, bukan sifat bawaan.

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti sebagian Mahasantri putri bersifat santai sehingga sifat santai itu menjadi sifat malas sehingga pamong harus membina Mahasantri putri untuk diberikan motivasi agar tidak terlalu santai yang rasa santai itu akan membuat sebagian Mahasantri menjadi malas dalam mengikuti kegiatan Ma'had.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Zulfikar:

“Kendalanya dalam meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri, ya namanya manusiawinya manusia mempunyai sifat malas. dalam dirinya bahwa disiplin itu penting ada beberapa Mahasantri harus ditegur. Jadi ya upayanya harus para pamong memberikan motivasi pembinaan pada Mahasantri yang masih kurang terhadap kegiatan disiplin yang ada di Ma'had”.

2) Capek dengan kegiatan diluar/tugas kuliah banyak

Mahasiswa dihadapkan dengan berbagai jenis tugas selama kuliah. Tugas-tugas tersebut umumnya terdiri dari tugas individu dan juga kelompok. Jenis tugas yang diberikan oleh dosen tentu cukup berbeda dengan yang diberikan

oleh guru kepada siswa saat duduk di sekolah. Belum lagi jika mahasiswa ada mengikuti organisasi sehingga mahasiswa akan sibuk dengan kegiatan diluar.

Berdasarkan observasi mengenai program atau kegiatan Ma'had terkadang bentrok dengan jadwal kuliah sehingga terkadang sebagian Mahasantri menjadi capek dengan kegiatan diluar/tugas kuliah banyak sehingga tidak sepenuhnya dapat mengikuti kegiatan dikarenakan kecapean

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Zulfikar:

“Kendala satu ini seperti Mahasantri yang jadwal pengajiannya atau jadwal dalam belajar berbenturan dengan jam istirahatnya dikarenakan tugas kuliah mereka yang banyak sehingga menyebabkan Mahasantri putri secara total tidak sepenuhnya dapat mengikuti kegiatan dikarenakan kecapean”.

3) Kurangnya kesadaran diri dengan aturan tata tertib yang ada

Tujuan dari tata tertib ialah agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Akan tetapi masih ada juga Mahasantri yang kurang kesadaran diri dengan tata tertib yang ada.

Berdasarkan observasi peneliti, sebagian masantri yang terlambat terkadang kurangnya kesadaran diri dengan aturan tata tertib yang ada, jadi tugas pamong dan musyrifahnya harus sering memberi motivasi serta arahan agar kesadaran diri mengenai kedisiplinan di Ma'had dapat berjalan sesuai dengan aturan tata tertib yang berlaku di Ma'had.

Berdasarkan wawancara penulis dengan siti:

“kendalanya disini ada juga Mahasantri yang masi kurang kesadaran diri dalam menjalankan aturan baik dalam kebersihan, dalam belajar maupun dalam ibadah yang ada di Ma'had sehingga harus di kontrol dan di perhatikan agar

segala aturan dan jadwal yang telah ditetapkan berjalan dengan baik”.

4) Tidak tertanam sikap disiplin

Disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Seseorang akan mampu menaati peraturan apapun peraturan yang ada dan tidak akan terpengaruh oleh siapapun untuk melanggarnya karena sudah terbiasa hidup dalam keteraturan dengan berjalan sesuai aturan yang berlaku. Tetapi jika tidak tertanam sikap disiplin maka seseorang itu akan memiliki sikap acuh tak acuh. Berdasarkan wawancara penulis dengan ustadz Mursyiddin :

“Tidak disiplin akan membuat kita mendapat banyak masalah. Mahasantri ada yang sudah tertanam sikap disiplinnya, dan juga ada yang tidak. Karena kebiasaan diri Mahasantri sendiri yang sudah tertanam disiplinnya ada yang harus dilatih sikap mental disiplinnya. Dari segi aturan yang tidak baku misalnya aturan itu sudah ditempel dipapan seperti jadwal piket untuk kenderihan, jadwal pelajaran malam namun hilang jadi ketika hilang aturan tata tertib itu banyak Mahasantri yang tidak tahu”.

5) Pulang kampung ketika masih ada jadwal belajar di Ma’had

Pulang kampung sudah menjadi kebiasaan bagi mahasiswa jika tidak ada jam kuliah, apalagi jika di hari Kamis-minggu bagi mahasiswa yang tidak ada jam kuliah dan jarak rumah mereka dengan kampus tidak terlalu jauh pasti mereka akan pulang untuk bertemu dengan keluarganya di rumah. Tetapi dengan mahasiswa yang tinggal di Ma’had tidak bisa sembarangan untuk pulang, karena masih ada kegiatan di Ma’had, faktanya ada juga sebagian mahasiswa yang tinggal di Ma’had tidak patuh akan tata tertib tersebut:

“Ada sebagian Mahasantri putri yang tidak mematuhi peraturan seperti tidak boleh pulang selagi belajar malam di Ma’had masi berjalan dimana jadwal pengajian atau belajar Ma’had itu mulai dari malam senin-sabtu. Mahasantri diizinkan pulang ketika tidak ada pengajian atau belajar malam yaitu dihari minggu tapi kenyataannya sekarang kendalanya itu ada anak Ma’had yang rumahnya dekat jadi ketika tidak ada jam kuliah atau libur mereka pulang kerumahnya tidak hari minggu malam sabtu. Mereka pulangny sesuka hati mereka. Hal seperti ini akan dikenakan sanksi berupa panggilan 1 jika dilanggar lagi akan ditegur”.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin mengandung dua makna yaitu patuh waktu dan juga patuh kepada peraturan yang ada. Kedisiplinan memang sebuah hal yang perlu untuk dilaksanakan pada setiap individu agar terbiasa akan peraturan dan menjadi sebuah kebutuhan oleh setiap individu yang telah melaksanakan kedisiplinan dengan baik.³⁹ Jadi disiplin ini ialah suatu kondisi yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, terhadap sesuatu peraturan yang harus dipatuhi baik secara tertulis ataupun tidak.

Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat bernegara maupun beragama. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan

³⁹ Maman Rahman, *Pola Pembinaan Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kota Kendari*, IAIN Kendari, 2017.

prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut. Menurut perspektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola atau mengendalikan, memotivasi diri.⁴⁰

Berdasarkan bentuk-bentuk disiplin dari penelitian yang penulis teliti bahwa bentuk-bentuk disiplin adalah disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin bertingkah laku, disiplin beribadah, disiplin peraturan, dan tanggung jawab. Seperti halnya sholat tepat pada waktunya, disiplin belajar dengan baik teratur dan terarah serta bertingkah laku dengan ajaran agaman Islam disiplin dalam menjaga kebersihan baik tempat maupun lingkungan, disiplin dalam belajar, mengikuti aturan yang telah ditentukan dan bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan.

Disiplin Mahasantri putri sebagian harus dikoordinatori dengan musyrifahnya. Hal ini menunjukkan sikap disiplin dibangun melalui proses yang sangat panjang, musyrifah memiliki peran untuk membimbing, mengasuh, menuntun, menjaga, memberikan arahan kepada Mahasantri agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya. Musyrifah memiliki peran penting untuk membuat jadwal piket agar Mahasantri memiliki tanggung jawab untuk membersihkan Ma'had. Mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Langsa pada umumnya sangat antusias dengan segala kegiatan dan program-program serta tata tertib walaupun

⁴⁰ Suyoso, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendisiplinkan Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Di Kelas VIII SMP Negeri 01 Lebong Atas*. (Fakultas Tarbiyah IAIN Curup: Curup, 2017), h. 30.

sebagian harus dengan koordinator dari musyrifah, serta kendala-kendala dalam meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri yaitu : Mempunyai Sifat Malas, capek dengan kegiatan diluar/tugas kuliah banyak, kurangnya kesadaran diri dengan tata tertib yang ada, tidak tertanam sikap disiplin, pulang kampung ketika masih ada jadwal pengajian di Ma'had.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kedisiplinan Mahasantri putri Ma'had Al-Jam'iah IAIN Langsa dilihat dari kegiatan atau program ibadah, kebersihan dan belajar sebagai berikut: Dalam kedisiplin Mahasantri sebagian harus digerakan dengan pamong atau kakak-kakak musyrifah seperti dalam ibadah, kebersihan dan belajar, Pada Umumnya Mahasantri sangat antusias dengan program serta tata tertib yang telah dibuat, Adanya jadwal piket yang sudah diatur, belajar dengan waktu yang telah ditentukan serta beribadah ketika sudah masuk waktunya, Mahasantri menerapkan kedisiplinan dengan cara dari segi penampilan menjaga sikap dan tutur kata dan disiplin dalam waktu, Penegakan disiplin berupa sanksi apabila ada yang melanggar.

2. Kendala-kendala dalam meningkatkan kedisiplinan Mahasantri putri Ma'had Al-Jam'iah IAIN langsa adalah : Mempunyai Sifat Malas, capek dengan kegiatan diluar/tugas kuliah banyak, kurangnya kesadaran diri dengan tata tertib yang ada, tidak tertanam sikap disiplin, pulang kampung ketika masih ada jadwal pengajian di Ma'had.

B. Saran

Berikut merupakan saran-saran dan masukan dari penulis agar dapat bermanfaat untuk Ma'had Putri Al-Jam'iah IAIN Langsa :

1. Untuk Mahasantri hendaknya menerapkan disiplin yang menaati aturan di Ma'had. Serta meningkatkan keaktifan keagamaan menjadi lebih baik, tidak hanya sekedar memahaminya saja namun lebih kepada aplikasi atau penerapan keaktifan itu sendiri.
2. Mahasantri harus mampu meningkatkan kedisiplinan di Ma'had putri Al-Jam'iah IAIN Langsa melalui peraturan yang lebih bijak dari pengelola Ma'had, karena apabila dibuat dan dijalankan hanya sebagian orang dan masih digerakkan lagi hal ini berarti Mahasantri masih menyepelekan tata tertib yang sudah dibuat.